

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

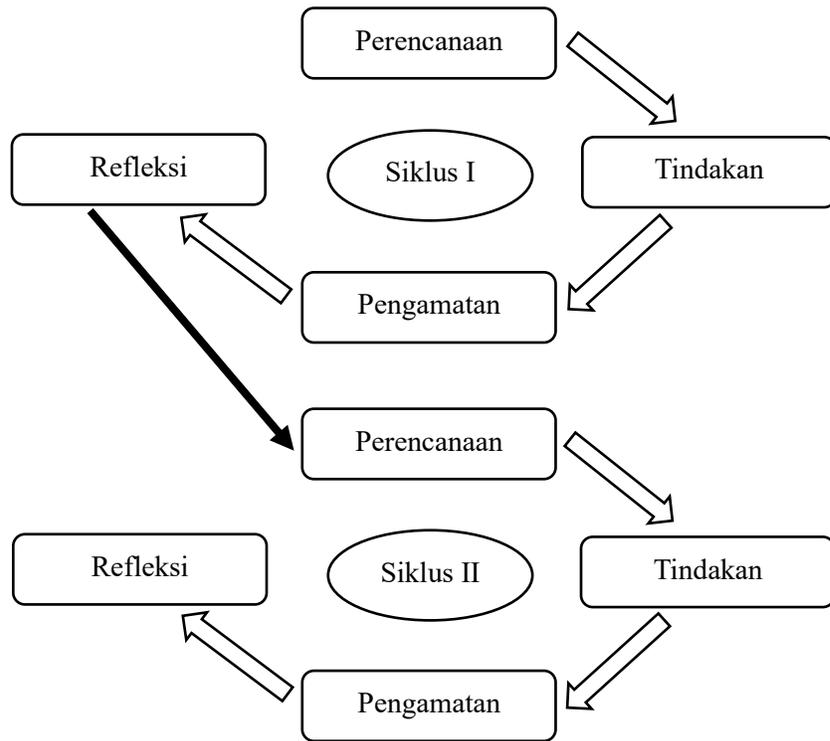
#### **1.1 Desain Penelitian**

##### **1.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami situasi yang terjadi pada subjek penelitian. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, di mana data dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Laporan penelitian mencakup kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta dalam penyajian. Data yang digunakan meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, rekaman tape, dokumen, dan rekaman lainnya. (Bogdan dalam Romlah, 2021).

##### **1.1.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan Metode Penelitian Tindak Kelas (Classroom Action Research) dengan model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart, yang terdiri dari empat tahap: perencanaan (plan), tindakan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect). Tahap perencanaan mencakup semua langkah yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan. Tahap tindakan dilakukan bersamaan dengan observasi, di mana guru melaksanakan tindakan sambil mengamati apa yang terjadi. Setelah tahap ini, data penelitian akan dianalisis untuk menentukan apakah tujuan dan hasil penelitian telah tercapai dengan baik, yang dikenal sebagai tahap refleksi. Jika tujuan penelitian belum sepenuhnya tercapai, peneliti akan melanjutkan ke siklus kedua, dimulai dari perencanaan hingga refleksi lagi. Siklus ini akan berlanjut hingga peneliti menilai bahwa masalah yang diteliti telah terselesaikan dan ada peningkatan dalam proses atau hasil pembelajaran.



Gambar 3.1 PTK Model Kemmis & Tagart

## 1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata SMKN 9 Bandung. Jumlah siswa sebanyak 33 orang. Berlokasikan di SMKN 9 Bandung yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No.10, Jatisari, kec.Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat.

## 1.3 Populasi dan Sampel

### 1.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok subyek, kepadanya si peneliti ingin meng-generalisasikan hasil studinya. Sebuah populasi sekurang-kurangnya mempunyai satu karakteristik yang membedakannya dari kelompok lain yang bukan populasi.

Makin sedikit karakteristik yang digunakan untuk menetapkan populasi, makin besar jumlah populasi yang anda dapatkan.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 9 Bandung Sebanyak 33 siswa.

### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Sampel pada penelitian ini merupakan sampel jenuh, dimana semua populasi diikutsertakan menjadi sampel. Sampel tersebut terdiri dari 33 siswa kelas XI dengan Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 9 Bandung, 23 siswa perempuan dan 10 siswa laki laki.

## 1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

### 1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk keberlangsungan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran *tour guiding*. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran dengan bertanya secara langsung sesuai dengan lembar wawancara yang sudah disiapkan.

### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan pada saat pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung. Observasi ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan sesuai urutan. Berikut adalah lembar observasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *tour guiding* :

Azmi Thufail, 2024

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN USAHA LAYANAN PARIWISATA DI SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Tes

Peneliti menggunakan tes untuk mengetahui dan melihat hasil belajar siswa. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar *tour guiding* siswa setelah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda 25 soal.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan digunakan berupa dokumentasi berbentuk foto.

Dokumentasi foto diambil ketika proses pembelajaran berlangsung dari setiap siklus sesuai

## 3.5 Prosedur Penelitian

### 1. Persiapan

Tahap ini dimulai dengan permohonan izin kepada kepala sekolah, humas, wakasek bidang kurikulum, dan juga kepada guru pengampu mata pelajaran *Tour Guiding* di kelas XI SMKN 9 Bandung. Kemudian peneliti melihat kalender akademik untuk menyesuaikan jadwal mengajar untuk dilakukannya penelitian.

### 2. Rencana Tindakan Siklus

#### 1) Siklus I

##### a) Perencanaan (Plan)

Peneliti merencanakan langkah – langkah untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *tour guiding* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI dengan Menyusun modul ajar dan menyiapkan instrument penelitian lainnya.

##### b) Pelaksanaan (Act)

Peneliti memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran *tour guiding*. Siswa diberikan arahan dan diberikan tugas membuat *tour guiding script* terkait lingkungan sekolah SMKN 9 Bandung.

c) Pengamatan (Observe)

Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dalam memanfaatkan lingkungan sekolah. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi dan lembar kerja peserta didik.

d) Refleksi (Reflect)

Peneliti melakukan refleksi dengan menganalisis hasil belajar siswa pada siklus I, jika hasil dirasa kurang sempurna maka dilakukan siklus II.

## 2) Siklus II

a) Perencanaan (Plan)

Peneliti merencanakan penggunaan modul ajar sesuai dengan hasil evaluasi pada siklus sebelumnya.

b) Tindakan (Act)

Peneliti meneruskan pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran, dengan siswa diberikan arahan untuk berkelompok dan diberikan tugas membuat video dari script yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya.

c) Pengamatan (Observe)

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II terhadap kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa sama seperti siklus sebelumnya.

d) Refleksi (Reflect)

Peneliti melakukan refleksi dengan menganalisis kembali hasil belajar siswa untuk mengetahui apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

### 3.6 Analisis Data

Setelah data – data yang diperlukan untuk penelitian ini terkumpul, maka dilakukan analisis data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Teknik analisis untuk menilai hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran akan menggunakan lembar observasi yang telah terisi, berikut adalah rumus perhitungan hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa :

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dengan kategori sebagai berikut :

Skala Nilai	Kategori
76 - 100	Sangat Baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Kurang
0 – 25	Sangat Kurang

#### 2. Tes

Hasil tes dianalisis untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa. Untuk menghitung nilai rata – rata siswa kelas XI Usaha Layanan Pariwisata dirumuskan sebagai berikut :

$$X = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Selanjutnya akan hasil nilai rata – rata tersebut dibuat presentase untuk melihat ketuntas hasil belajar siswa dengan teknik perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Keberhasilan dari tes ini adalah 75 sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah.

### 3.7 Uji Validitas Ahli

Sebuah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus terlebih dahulu diuji validitasnya agar dapat diterima sebagai alat ukur yang andal. Uji validitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut tepat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Data atau informasi dianggap valid jika sesuai dengan kondisi atau data yang sebenarnya. (Nurman dalam Urwati & Ernita, 2019).

Validasi ini dilakukan untuk memperoleh masukan terkait kekurangan dari soal Pretest dan posttest, validasi dilakukan mulai dari kisi – kisi soal, materi, soal, serta kebahasaannya. Sehingga, kita dapat mengetahui Tingkat kelayakan soal sebelum digunakan oleh siswa. Uji validitas ini diberikan kepada guru *Tour Guiding* dengan memberikan angket untuk memvalidasi soal.